

## **BAB II**

### **Gambaran Umum Kota Banjarmasin serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Banjarmasin**

#### **A. Gambaran Umum Kota Banjarmasin**

##### **1. Sejarah Kota Banjarmasin**

Banjarmasin merupakan Ibu Kota dari Provinsi Kalimantan Selatan. Kota Banjarmasin terletak di bagian selatan dari Provinsi Kalimantan Selatan dengan batas – batas seperti dari sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala & Sungai Barito. Asal mula nama Kota Banjarmasin berasal dari sejarah panjang Kota Banjarmasin. Pada saat itu dikenal nama Istilah Banjarmasin. sebutan ini diambil dari nama salah seorang Patih yang sangat berjasa dalam pendirian Kerajaan Banjar, yaitu Patih Masih, yang berasal dari Desa Oloh Masih yang dalam bahasa Ngaju berarti orang Melayu atau Kampung orang Melayu. Desa Oloh Masih inilah yang kemudian menjadi Kampung Banjarmasin. Patih Masih bersama dengan beberapa Patih lainnya sepakat mengangkat Pangeran Samudera menjadi Raja. Pangeran Samudera ini adalah putra kerajaan Daha yang mengasingkan diri di Desa Oloh Masih. Sejak itu terbentuklah kerajaan Banjar. Pada tahun 1664 Belanda mengirimkan surat – surat ke Indonesia untuk kerajaan Banjarmasin masih

menyebut dalam ucapan Belanda “Bandzermash”. Setelah tahun 1664 sebutan itu berubah menjadi Banjarmasin, dan pertengahan abad 19, sejak jaman Jepang kembali disebut Banjarmasin atau dalam ejaan baru bahasa Indonesia menjadi Banjarmasin. Nama lain kota Banjarmasin adalah kota Tatas diambil dari nama pulau Tatas yaitu delta yang membentuk wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat dan sebagian Banjarmasin Tengah yang dahulu sebagai pusat pemerintahan Residen Belanda pada zaman kerajaan Banjar di Banjarmasin pertumbuhan kota dipengaruhi dan dipusatkan pada aliran sungai. Kota Banjarmasin terhampar di dataran yang rendah dan berada di bawah permukaan laut. Kota ini sering dijuluki sebagai “Kota air” atau “Kota Seribu Sungai”, karena sebagian besar sungai mengalir disana. *(Komplikasi Wisata Seni & Budaya Kota Banjarmasin: Pemerintah Kota Banjarmasin)*

## **2. Kondisi Wilayah**

Banjarmasin merupakan salah satu kota yang terdapatkmdi provinsi Kalimantan Selatan. Kota ini memiliki luas wilayah  $\pm 72$  km. Secara astronomis, Kota Banjarmasin terletak di koordinat antara  $3^0 15' - 3^0 22'$  Lintang Selatan dan antara  $114^0 32'$  Bujur Timur.

Secara geografis kewilayahan, kota ini berbatasan dengan daerah disekitarnya.

Adapun batas-batas wilayah Kota Banjarmasin antara lain meliputi :

- Di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala
- Di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjar
- Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala
- Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar

Keberadaan Banjarmasin sebagai sebuah Kota tidak terlepas dari perjalanan yang panjang bagi maupun wilayah ini dalam mendapatkannya. Adapun Secara administratif, Pemerintah Kota Banjarmasin membawahi 5 (lima) kecamatan. Adapun kecamatan-kecamatan tersebut antara lain meliputi :

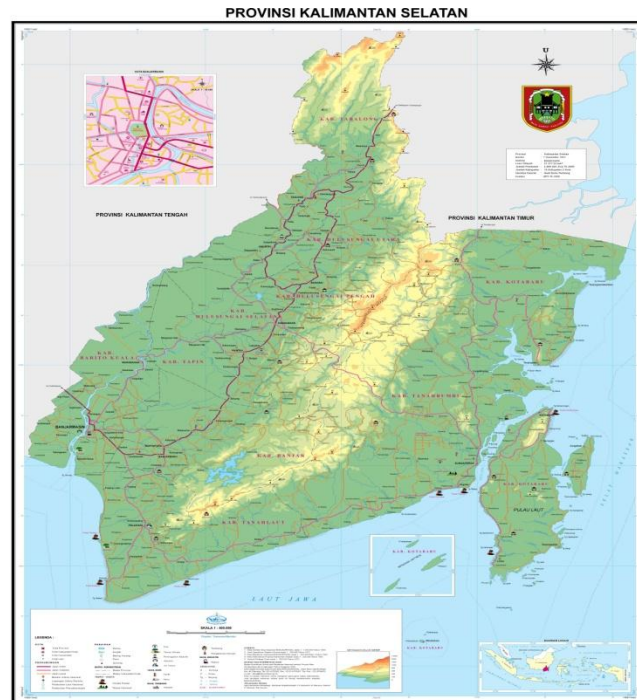
- Kecamatan Banjar Barat
- Kecamatan Banjar Selatan
- Kecamatan Banjarmasin Tengah
- Kecamatan Banjar Timur
- Kecamatan Banjar Utara

### **3. Demografi Wilayah**

Kota Banjarmasin Kota ini terletak di tepian timur sungai Barito dan dibelah oleh Sungai Martapura yang berhuludi Pegunungan Meratus. Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh pasang surut, sehingga berpengaruh kepada drainase kota dan

memberikan ciri khas tersendiri terhadap kehidupan masyarakat, terutama pemanfaatan sungai sebagai salah satu prasarana transportasi air, pariwisata, perikanan dan perdagangan. Penduduk asli Kota Banjarmasin terdiri dari mayoritas penduduk kota Banjarmasin berasal dari etnis Banjar. Penduduk asli yang mendiami Banjarmasin adalah orang Banjar Kuala yang memiliki budaya sungai dengan interaksi masyarakat yang sangat kuat terhadap sungai. Di Banjarmasin juga banyak terdapat orang Banjar Pahuluan yang berasal dari Banua Anam serta orang Banjar dari daerah-daerah lain di Kalimantan Selatan. Etnis minoritas terbesar yang cukup mudah ditemui di Banjarmasin yaitu etnis Jawa dan Madura. Orang Jawa di Banjarmasin dapat ditemui di hampir semua kawasan dan umumnya telah membaaur dengan orang Banjar, sedangkan orang Madura lebih mengelompok dengan mendiami beberapa kantong permukiman Madura di Banjarmasin seperti di Kampung Gadang, Pekapuran, Kelayan dan Pasar Lama. Seperti di kota besar pada umumnya, di Banjarmasin juga terdapat pemukiman keturunan Tionghoa (di Jl. Veteran) dan Arab (di Jl. Antasan Kecil Barat). Etnis-etnis lainnya yang terdapat di Banjarmasin yaitu etnis Bugis (dari Tanah Bumbu, Kotabaru dan Sulawesi), Dayak (dari Bakumpai, Meratus dan Kalimantan Tengah), Sunda, Batak dan lain-lain. Dari Data Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Kota Banjarmasin± 704.779 Jiwa (<http://www.kemendagri.go.id/pages/profil-daerah/kabupaten/id/63/name/kalimantan-selatan/detail/6371/kota-banjarmasin>). Posisi Kota Banjarmasin sendiri dapat dilihat dalam peta di bawah ini.

Gambar 2. 1



**Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan**

#### **4. Visi dan Misi Kota Banjarmasin**

1) Visi

Terwujudnya Masyarakat Banjarmasin yang mandiri, harmonis, religius, beriman dan bertaqwa.

2) Misi

- a. Mewujudkan kota banjarmasin sebagai kota tujuan wisata
- b. Mewujudkan kota banjarmasin sebagai kota yang bersih sehat nyaman dan hijau dengan berwawasan lingkungan

- c. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan profesional dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat
- d. Mewujudkan pembangunan ekonomi kerakyatan dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- e. Mewujudkan kota banjarmasin sebagai kota perdagangan dan jasa

## **5. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Banjarmasin**

Adapun struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Banjarmasin, terdiri dari:

Susunan Organisasi Dinas

- a) Kepala Dinas
- b) Sekertariat terdiri dari 3 sub bagian, yaitu:
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - Sub Bagian Perencanaan
  - Sub Bagian Keuangan
- c) Bidang pengembangan pariwisata terdiri dari 2 seksi, yaitu:
  - Seksi Objek dan Daya Tarik Pariwisata
  - Seksi Sarana Usaha dan Jasa Pariwisata
- d) Bidang Pemasaran Pariwisata terdiri dari 2 seksi, yaitu:
  - Seksi Promosi Pariwisata
  - Seksi Dokumentasi dan Informasi Pariwisata

- e) Bidang Kesenian terdiri dari 2 seksi, yaitu:
- Seksi Perlindungan dan Pelestarian Kesenian
  - Seksi Pengembangan Kesenian
- f) Bidang Kebudayaan terdiri dari 2 seksi, yaitu:
- Pembinaan dan Pengawasan Seni dan Budaya
  - Pembinaan Kepurbakalaan dan Cagar Budaya
- g) Unit Pelaksana teknis dinas
- h) Kelompok jabatan fungsional

Berikut Susunan Pegawai dan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Banjarmasin pada tahun 2015.

Tabel 2. 1

<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PANGKAT</b>	<b>GOLONGAN</b>
1	Kepala Dinas	Pembina Tk. I	IV/b
2	Sekretaris	Pembina Tk. I	IV/b
3	Kasubbag Perencanaan	Pembina	IV/a
4	Kasubbag Keuangan	Penata Tk. I	III/d
5	Kasubbag Umum & Kepegawaian	Penata Tk. I	III/d
6	Pulahta Kepegawaian	Penata Muda Tk. I	III/b
7	Bendahara Barang	Pengatur	II/c
8	Bendahara Penerima	Pengatur Muda Tk. I	II/a
9	Verifikator	Penata Muda	III/a
10	Bendahara Pengeluaran	Pengatur	II/c
11	Pembantu Bendahara Pengeluaran	Pengatur	II/c
12	Pulahta Perencanaan	Pengatur Tk. I	II/d
13	Pengadministrasi Umum & Kepegawaian	Pengatur Muda Tk. I	II/b
14	Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata	Pembina	IV/a
15	Kasi Objek dan Daya Tarik Pariwisata	Penata	III/c

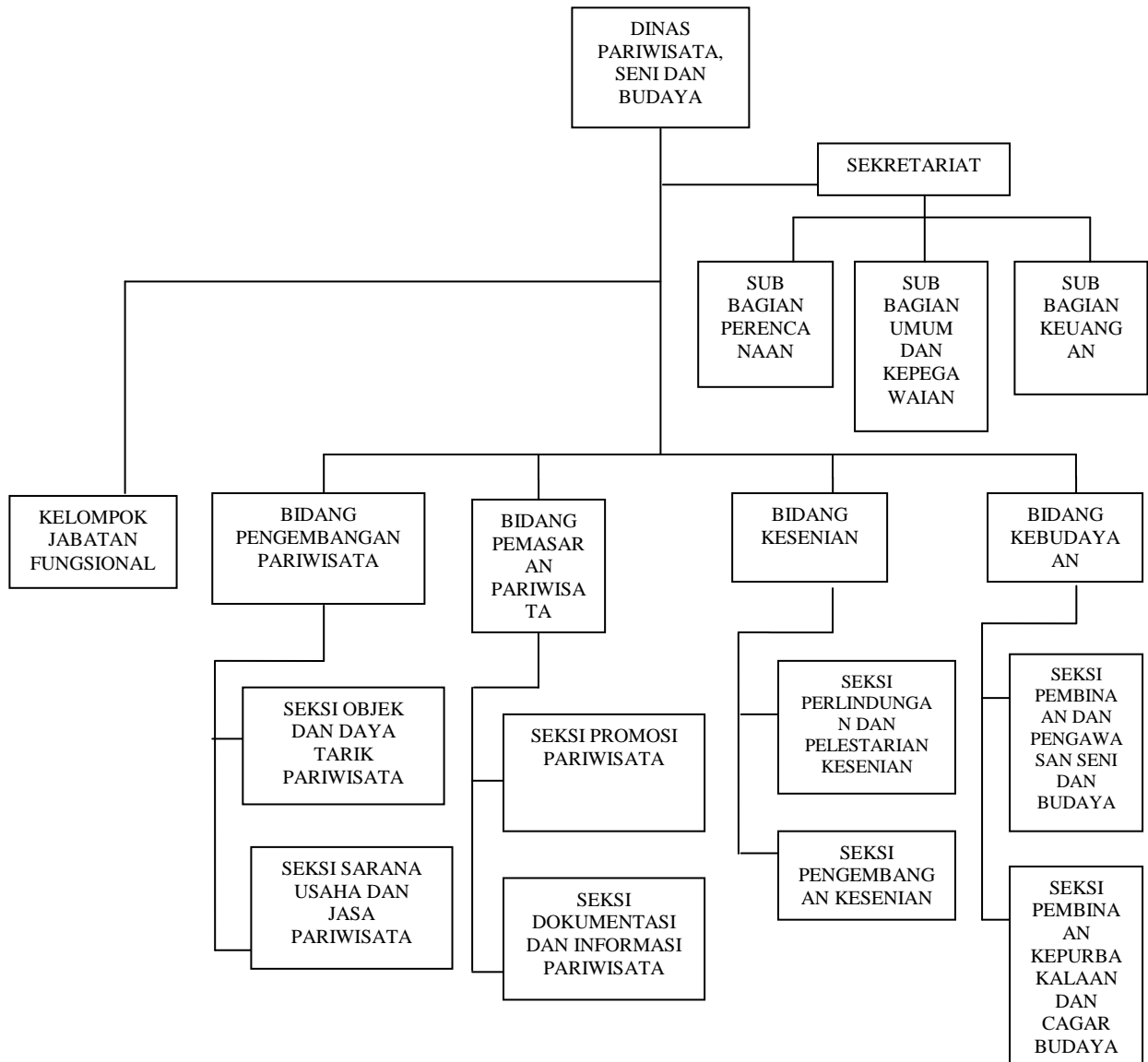
16	Kasi Sarana Usaha dan Jasa Pariwisata	Penata Tk. I	III/d
17	Pulahta Objek & Daya Tarik Pariwisata	Penata Muda	III/a
18	Pulahta Sarana Usaha dan Jasa Pariwisata	Penata Muda Tk. I	III/b
19	Pulahta Objek & Daya Tarik Pariwisata	Penata	III/c
20	Pulahta Objek & Daya Tarik Pariwisata	Pengatur	II/c
21	Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata	Pembina	IV/a
22	Kasi Promosi Pariwisata	Pembina	IV/a
23	Kasi Dokumentasi & Informasi Pariwisata	Penata Tk. I	III/d
24	Pulahta Dokumentasi dan Informasi Pariwisata	Penata Muda Tk. I	III/b
25	Pulahta Promosi Pariwisata	Pengatur Muda Tk. I	II/b
26	Kepala Bidang Kesenian	Pembina	IV/a
27	Kasi Perlindungan & Pelestarian Kesenian	Penata Tk. I	III/d
28	Kasi Pengembangan Kesenian	Penata Tk. I	III/d
29	Pulahta Pengembangan Kesenian	Pengatur	II/c
30	Pulahta Perlindungan & Pelestarian Kesenian	Pengatur Muda Tk. I	II/b
31	Kepala Bidang Kebudayaan	Penata Tk. I	III/d
32	Kasi Pembinaan, Pengawasan Seni & Budaya	Penata Tk. I	III/d
33	Kasi Pembinaan Kepurbakalaan & Cagar Budaya	Penata	III/c
34	Pulahta Pembinaan & Cagar Budaya	Pengatur Muda Tk. I	II/b

Bagan 2. 1



Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Seni dan Kebudayaan Kota

Banjarmasin pada Tahun 2015.



## 6. Objek Wisata Pasar Terapung Siring Tendean

Pasar Terapung sebutan untuk sarana jual beli yang berada di atas perairan pada sungai ataupun danau. Pasar Terapung menjadi tempat wisata yang terkenal di Provinsi Kalimantan Selatan, obyek wisata ini sering dianggap sebagai daya tarik yang fantastik bagi Banjarmasin bagaikan Venesia di Timur Dunia, karena memiliki potensi wisata sungai yang sangat baik. Pasar Terapung adalah Pasar Tradisional yang berada di atas sungai Barito, di muara Kuin dan sungai Martapura, di Banjarmasin masih banyak ditemui di sepanjang sungai rumah-rumah terapung yang disebut rumah lanting, yang selalu bergoyang apabila terkena gelombang sungai karena adanya perahu yang hulu hilir melewati sungai. Daerah Kuin merupakan *tipe* permukiman yang berada di sepanjang aliran sungai (*waterfront village*) yang memiliki beberapa daya tarik pariwisata, baik berupa wisata alam maupun wisata budaya. (<http://pauddikmaskalsel.kemdikbud.go.id/index.php/tempat-wisata>)

Pada Kehidupan masyarakatnya erat dengan kehidupan sungai seperti pasar terapung, perkampungan tepian sungai dengan arsitektur tradisionalnya. Hilir mudiknya aneka perahu tradisional dengan beraneka muatan merupakan atraksi yang menarik bagi wisatawan, bahkan diharapkan dapat dikembangkan menjadi desa wisata sehingga dapat menjadi pembentuk citra dalam promosi kepariwisataan Kalimantan Selatan. Kini pasar terapung Kuin dipastikan menyusul punah berganti dengan pasar darat. Banyak wisatawan yang berkunjung ke Kuin harus menelan kekecewaan karena tidak menjumpai adanya geliat eksotisme pasar di atas air.

Kepunahan pasar tradisional di daerah "Seribu Sungai" ini dipicu oleh banyaknya budaya darat serta ditunjang dengan pembangunan daerah yang selalu berorientasi ke daratan. Jalur-jalur sungai dan kanal musnah tergantikan dengan kemudahan jalan darat. Masyarakat yang dulu banyak memiliki jukung, sekarang telah bangga memiliki sepeda motor atau mobil. Sebagaimana diketahui, untuk bisa menyaksikan pasar terapung para wisatawan harus rela bangun sebelum subuh untuk menuju ke sungai Barito Muara Kuin Banjarmasin dengan mengendarai kapal kayu bermesin atau disebut kelotok. Wisatawan pun juga harus rela menembus dinginnya suasana pagi dengan perjalanan sekitar setengah jam dari dermaga pemberangkatan yang terletak di depan masjid bersejarah Sultan Suriansyah. Kondisi tersebut membuat sebagian wisatawan enggan untuk bisa menikmati eksotiknya wisata pasar terapung Kuin dan Lok Baintan, karena terlambat sedikit pasar yang kini pedagangnya terus berkurang tersebut telah bubar, dengan adanya pasar terapung yang aksesnya lebih mudah terjangkau oleh wisatawan akan mampu menyedot wisatawan lokal, nasional maupun mancanegara lebih banyak lagi datang ke Banjarmasin. Saat ini pasar terapung masih merupakan wisata andalan Kalsel, yang bila tidak dijaga kelestariannya dikhawatirkan akan menghilang tergerus oleh pasar-pasar modern. Seiring dengan perkembangan pasar terapung di kota Banjarmasin dan dalam mempertahankan maupun melestarikannya, pemerintah kota Banjarmasin membuka pasar terapung yang berada di tengah kota. Lokasi pasar merapat di Siring Sungai Martapura, tepatnya di sisi Jalan Piere Tendean. Hampir sama menggunakan perahu jukung, puluhan pedagang yang didominasi kaum perempuan memadati salah satu

bagian siring yang berada tepat di seberang Kantor Gubernur Kalimantan selatan. Seperti pasar terapung lain yang sudah ada lebih dulu di Banjarmasin dan terkenal, yakni Muara Kuin dan Lokbaintan, maka para pedagang di pasar terapung di siring Jalan Piere Tendean ini juga menyajikan berbagai macam seperti buah-buahan, sayuran, dan aneka makanan, bahkan ada juga warung makan yang memanfaatkan bangunan rumah lanting untuk berjualan, kemudian dalam memeriahkan suasana Pemerintah Kota (Pemkot) Banjarmasin melengkapi pasar dengan musik dan penyanyi lokal. Dengan adanya keberadaan Pasar Terapung Siring Piere Tendean akan mempertahankan dan melestarikan budaya pasar Terapung dari kepunahan.

Gambar 2. 2



Pasar Terapung Siring Tendean Banjarmasin. (Sumber: Dokumentasi pribadi).

Gambar 2. 3



Pasar Terapung Siring Tendea Banjarmasin. (Sumber: Dokumentasi pribadi).

Gambar 2. 4



Pasar Terapung Siring Tendea Banjarmasin. (Sumber: Dokumentasi pribadi).

Pasar terapung Siring sungai Martapura ini berdiri sejak tahun 2013 dan terletak di pinggir Jl. Kapten Piere Tandean Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Wisata pasar terapung Siring Tandeian adalah wisata baru yang dibuat oleh pemerintah kota Banjarmasin untuk melestarikan budaya Pasar Terapung di Kalimantan Selatan, keunikan pada pasar terapung ini adalah para pedagang merapat di area pinggiran siring, dan pembeli di atas titian yang mengapung dengan alas bambu. Kegiatan berwisata di Pasar Terapung Siring Sungai Martapura di Jl. P. Tandean dilaksanakan setiap hari Minggu pagi dari Jam 07.00 – 10.00 WITA. Dengan pelaksanaan Pasar Terapung di Siring Tandeian yang terletak di pusat kota diharapkan dapat lebih mendekatkan pasar terapung dengan masyarakat dan wisatawan (*Pesona Destinasi Wisata Kota Banjarmasin: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Banjarmasin*).